BAB V

PENUTUP

Seni telah memberikan peranan penting bagi kemajuan peradaban manusia karena disebabkan oleh manusia hidup memiliki kemampuan menciptakan sarana kebutuhannya untuk mencapai tujuan-tujuan kehidupannya. Seni adalah bagian dari intuisi atau segala bentuk sensibilitas manusia yang secara spontan menciptakan kreasi-kreasi baru. Pada aspek berkesenian inilah penulis berusaha menyampaikan pikiran dan perasaan penulis mengenai penghargaan terhadap alam yang menjadi ketertarikan penulis selama ini.

Ketertarikan penulis terhadap alam tidak selalu berawal dari isu tentang kehancuran alam secara global seperti yang sedang terjadi selama ini. Berawal dari kesenangan memelihara berbagai macam tanaman dan hewan juga pengalaman mengobrol dengan petani mengenai kesulitan-kesulitannya dalam bercocok tanam penulis mulai belajar untuk menghargai dan mencintai kehidupan di sekitar penulis. Tindakan sekecil apapun untuk menghargai kehidupan merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi mental manusia untuk berkeinginan melestarikan alam ini. Kerinduan untuk menuangkan objek-objek dalam alam sekitar dalam karya-karya patung, di mana karya-karya ini dapat ditampilkan dengan segala keunikan dalam imajinasi penulis yang beranggapan bahwa alam ini sebuah keajaiban nyata yang diberikan Tuhan terhadap manusia.

Penulis merangkai seluruh karya dalam satu adegan yang disebut sebagai diorama. Melihat bentuk yang ingin ditampilkan penulis memilih obyek kartun.

Kartun merupakan bentuk pesan yang mencerminkan karakter atau situasi yang mencerminkan kehidupan. Penulis selalu beranggapan bahwa alam ini merupakan sebuah keajaiban. Perubahan-perubahan fisik dari objek-objek makhluk hidup itu beberapa menggambarkan simbol-simbol perihal keadaan atau sifat-sifat makhluk tersebut.

Tujuan dari pembuatan karya tugas akhir ini adalah memberikan stimulus bagi para apresiannya untuk mengingat kembali bagaimana indahnya alam ini dilihat dari hal-hal yang paling dekat dengan kita. Karya-karya patung yang penulis buat bermanfaat bagi kelestarian lingkungan sekitar melalui perubahan mental kita untuk lebih menyayangi kehidupan dimulai dari pemeliharaan lingkungan kecil di sekitar kita. Pengertian di atas secara keseluruhan dari judul dapat diartikan usaha kreatif untuk membayangkan serta menciptakan karya seni patung mengenai lingkungan kehidupan (binatang dan tumbuhan) bersama dengan lingkungan tinggalnya dalam bentuk yang aneh atau ganjil berdasar berbagai pengalaman dan khayalan (fantasi) dari karakter-karakter yang lucu dan menyenangkan.

Setiap objek memiliki keterkaitan terhadap yang lainnya yang tidak selalu berarti keterkaitan fungsi maupun gagasan, tetapi mereka terkait sebagai penguat keberadaan terhadap yang lainnya sebagai elemen alam.

Konsep penciptaan karya adalah menciptakan objek-objek makhluk hidup yang biasa berada di sekitar manusia dalam satu ruang penyajian bersama dan saling terkait untuk menghadirkan sebuah lingkungan seperti yang terdapat pada alam sesungguhnya dengan bentuk-bentuk yang sudah ada dalam penggabungan

obyek benda sekeliling penulis. Penulis mengkhayalkan sebuah negeri ajaib di mana istilah negeri yang penghuninya hanya binatang dan disana suasananya serba menyenangkan dan hanya binatang-binatang serta tumbuhan sebagai penghuninya dengan bentuk-bentuk dan warna yang penulis rubah. Penggunaan warna — warna terang dan ringan dimaksudkan agar terlihat menyenangkan, lucu serta menarik. Penyajian karya seni patung tugas akhir ini tidak diletakkan secara terpisah menurut judulnya masing-masing. Setiap karya disajikan bersama yang lain secara kolektif dan terkumpul dalam satu area penyajian.

Teknik yang digunakan adalah cetak dengan hasil akhir dicat. Dalam tahap mencetak diperlukan dari awal yaitu pembuatan desain diatas kertas dan dituangkan dalam bentuk tiga dimensi melalui maket. Dari bentuk maket kemudian di perbesar sesuai ukuran sebenarnya dengan tanah liat.dari bentuk yang sebenarnya dibuat cetakan dan pengisian menggunakan polyester. Tahap pembentukan melalui proses maket, pembesaran maket, pencetakan, pengisian cetakan, finishing, pengecatan, dan pendisplaian. Dalam pendisplayan patung dirangkai dalam sebuah adegan seperti dalam diorama dengan beberapa patung kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari, 1986, Seni, Desain dan Teknologi Antologi Kritik, Opini, dan Filosofi, Penerbit Pustaka, Bandung.
- Aguslan Sibarani, 2001, *Karikatur dan Politik*, Institut Studi Arus Informasi, Jakarta.
- Dadan Suwarna, 18 Juli 1999, "Ekspresi Seni dan Wilayah Subjektifitas", Kompas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Dewa Putu Wijaya, 2004, "Kartun", Ombak, Yogyakarta.
- Frithjof Schuon, 2002, *Transfigurasi Manusia*, terj. Fakhruddin Faiz, Penebit Qalam, Yogyakarta.
- School of Art / Bowling Green State University, 1998, Art Fundamentals: Theory and Practice, McGraw-Hill, United State of America.
- Scott McCloud, 2001, *Memahami Komik*, terj. S. Kinanti, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta.
- Sudarmadji. 1979, Dasar-dasar Kritik Seni Rupa, Dinas Musium Sejarah, Jakarta.
- Tommy F. Awuy, Wacana Tragedi Dan Dekonstruksi Kebudayaan, CV. Jentera Wacana Publika, Yogyakarta.
- Van Hoeven, 1982, Ensiklopedia Indonesia, Han-Kol, Ictiar Baru, Jakarta.

Sumber dari Internet:

http://en.wikipedia.org/wiki/Diorama/05:02:30 PM/ 27052007

http://en.wikipedia.org/wiki/toy/30052007/09:12:14 AM

http://www.artnet.com/Magazine/INDEX/higgins/higgins1-29-8.asp/05:00:30 PM/27052007

http://www.gothamist.com/2003/09/08/mr_pointy_and_takashi_murakami_comes_to_rockefeller_center.php/05:04:55 PM/27052007

http://www.cuddlybear.org/hello/693297/640/DSC00458-2005.06.05-12.13.58.jpg/05:10:20 PM/27052007

http://rumimaniac.blogspot.com/2007/05/psikologi-warna-pada-abad-ke-15-lama.html/07112007/03:00:14PM